



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

2025

**Program Studi
Pendidikan Matematika**



**Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PGRI Bandar Lampung**

Disusun oleh:
Satuan Tugas Penjaminan Mutu



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status : TERAKREDITASI

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

LEMBAR PENGESAHAN

**Laporan Audit Mutu Internal
Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP-PGRI Bandar Lampung
Tahun 2025**

Telah diperiksa dan disahkan

Bandar Lampung, 29 Agustus 2025

Mengesahkan,
Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung



Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.

Ketua SATGAS JAMU



Nurdin Hidayat, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung pada tahun akademik 2024/2025 dapat terlaksana dengan baik.

Lamporan Audit Mutu Internal disusun berdasarkan hasil pengecekan dokumen dan wawancara di program studi yang teraudit. Laporan Audit Mutu Internal ini merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai *baseline* data untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Hasil ini juga akan dijadikan informasi untuk menyusun kebijakan perguruan tinggi dalam pencapaian visi misi di program studi.

Demikianlah laporan ini dibuat untuk disajikan sebagai dokumen pelaksanaan audit mutu internal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga memberi manfaat untuk peningkatan mutu di program studi.

Bandar Lampung, Agustus 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Audit Mutu Internal	3
D. Lingkup Audit Mutu Internal	3

BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal	5
B. Instrumen Audit Mutu Internal	5
C. Auditor dan Objek Auditee	18

BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Hasil Audit Per Standar	19
B. Hasil Temuan Positif/Kelebihan	24
C. Kekurangan/Ketidaksesuaian dengan Standar	25

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	33
B. Saran Untuk Perbaikan	33

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal oleh Perguruan Tinggi merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan seluruh sivitas akademika di wilayah lingkungan internal STKIP-PGRI Bandar Lampung. Masing-masing unit memegang kendali yang kemudian dimonitoring secara internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Sekolah Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan melalui penyelenggaraan AMI Program Studi Pendidikan Matematika disesuaikan dengan kondisi karakteristik Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung yang mengacu kepada UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini Lembaga Penjaminan Mutu bertugas untuk melakukan pelaksanaan SPMI dengan model siklus PPEPP (Perencanaan-pelaksanaan-evaluasi-pengendalian-peningkatan). Dalam siklus ini bentuk monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh satuan tugas penjaminan mutu yang bertujuan pelaksanaan SPMI sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian dari hasil pelaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan.

AMI merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi. AMI dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu perguruan tinggi yang ingin dicapai dan tertuang dalam manual mutu. Pimpinan perguruan tinggi (Ketua) memastikan penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SMM.

Proses AMI berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan ditunjuk dalam SMM. Pelaksanaan AMI ke-2 tahun akademik 2024/2025 telah berbasis SPMI yang disesuaikan dengan perangkat didalam standar mutu operasional. Penerapan SPMI menjadi penting untuk dipahami pegiat manajemen mutu karena landasan kegiatan audit yang diberikan berbasis pada kebutuhan Sekolah Tinggi yang telah disesuaikan oleh arah kebijakan mutu yang sesuai standar operasional mutu dan sebagai salah satu alat ukur pencapaian antara target dan realisasi.

AMI ini penting dan wajib dilakukan di lingkungan perguruan tinggi yang mengimplementasikan SPMI. Untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan, sehingga keterlaksanaan PPEPP dapat diketahui. Selanjutnya, hasil pelaksanaan SPMI melalui proses AMI menjadi dasar tanggapan pimpinan perguruan tinggi terhadap hasil temuan ini yang diwujudkan dalam bentuk rapat tinjauan manajemen. Disinilah semua hasil temuan AMI ditanggapi dan ditindaklanjuti. Hasil temuan AMI dan upaya tindak lanjut yang telah diputuskan dalam rapat tinjauan manajemen ini dituangkan dalam sebuah dokumen yang disebut Rencana Manajemen Mutu. Selain sebagai tanggungjawab penjaminan mutu internal secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI STKIP-PGRI Bandar Lampung, AMI PT juga sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN-PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, sekaligus sebagai upaya untuk memperbaiki secara optimal setiap komponen.

B. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum pelaksanaan AMI STKIP-PGRI Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta STKIP-PGRI Bandar Lampung
6. SK Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Panduan Mutu

C. Tujuan Audit Mutu Internal

Tujuan pelaksanaan AMI di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi.
AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan.
AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu.
AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu.
AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

D. Lingkup Audit Mutu Internal

Adapun ruang lingkup AMI di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran
9. Standar Hasil Penelitian
10. Standar Isi Penelitian
11. Standar Proses Penelitian
12. Standar Penilaian Penelitian
13. Standar Peneliti
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
15. Standar Pengelolaan Penelitian
16. Standar Pembiayaan Penelitian
17. Standar Hasil Pengabdian
18. Standar Isi Pengabdian
19. Standar Proses Pengabdian
20. Standar Penilaian Pengabdian
21. Standar Pelaksana PKM
22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
23. Standar Pengelolaan Pengabdian
24. Standar Pembiayaan Pengabdian
25. Standar Visi dan Misi
26. Standar Tata Pamong
27. Standar Kemahasiswaan
28. Standar Suasana Akademik
29. Standar Kerjasama

BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal

Kegiatan AMI Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2025 yang dibagi menjadi tiga sesi yaitu:

1. Pembukaan dan pertemuan dengan Kaprodi
2. Formulasi temuan dalam meeting internal
3. Penyampaian temuan audit kepada auditee

B. Instrumen Audit Mutu Internal

Instrumen AMI mencakup kriteria berikut yang terdapat pada Tabel 2.1 tentang instrumen AMI STKIP-PGRI Bandar Lampung.

Tabel 2.1 Instrumen Audit Mutu Internal

No.	Standar	Aspek Penialain
1.	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none">1. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL2. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL profesional3. Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah (SKL MK)4. SKL kelompok mata kuliah5. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (SKL PS)6. Penyesuaian SKL dengan perkembangan IPTEKS7. Program studi memantau kompetensi pedagogik lulusan (<i>tracer study</i>) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya.8. Program studi melakukan tindak lanjut hasil pemantauan kompetensi pedagogik lulusan (<i>tracer study</i>) untuk memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya.

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>9. Program Studi Memantau Kompetensi Profesional Lulusan (<i>tracer study</i>) dalam Hal Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/Bengkel/Studio.</p> <p>10. Program Studi Melakukan Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Kompetensi Profesional Lulusan (<i>tracer study</i>) untuk Memperbaiki Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran Secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/Bengkel/Studio.</p>
2.	Standar Isi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum. 2. Pelibatan <i>stake-holders</i> (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum. 3. Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum. 4. Kandungan substansi pedagogik dalam rumusan visi dan misi. 5. Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi. 6. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi. 7. Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS Bidang Pendidikan dan kebutuhan masyarakat. 8. Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional dengan standar isi mata pelajaran di sekolah. 9. Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dengan standar isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar penilaian. 10. Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Magister (S-2).
3.	Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>untuk berpikir kritis, ereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya. 3. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran. 4. Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa. 5. Persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning dari seluruh program studi. 6. Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran. 7. Pengenalan awal pembelajaran di sekolah. 8. Simulasi mengajar. 9. Intensitas praktek PLP. 10. Pelaksanaan perkuliahan teori untuk mengembangkan kompetensi professional. 11. Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum. 12. Peran dosen sebagai model dalam pembelajaran. 13. Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran. 14. Reviu sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan. 15. Penggunaan perangkat pembelajaran. 16. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan, akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya.

No.	Standar	Aspek Penialain
		17. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal. 18. Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya.
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	1. Tahapan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh Dosen. 2. Pedoman penilaian oleh dosen kepada mahasiswa 3. Perencanaan penilaian 4. Penilaian berdasarkan ketuntasan kompetensi 5. Kesesuaian butir-butir soal dengan luaran pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus. 6. Pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran pada sebagian besar matakuliah. 7. Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi). 8. Ketersediaan pedoman tentang mekanisme perbaikan nilai.
5.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana). 2. Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK. 3. Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional. 4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik. 5. Jumlah dosen yang memiliki linieritas Pendidikan. 6. Kesesuaian Dosen pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian. 7. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Kependidikan. 8. Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa. 9. Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE). 10. Rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) dengan mahasiswa.

No.	Standar	Aspek Penialain
		11. Kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb). 12. Relevansi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb).
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 3. Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat. 5. Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat. 6. Kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin. 7. Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran dalam bentuk <i>band width</i> , <i>hardware</i> , <i>software</i> , LAN, <i>e-learning</i> , dan <i>on-line journal/library</i> .

No.	Standar	Aspek Penialain
		8. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup hardware dan software. 9. Ketersediaan Kapasitas Internet dengan Rasio Bandwidth der Mahasiswa yang Memadai. 10. Aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi.
7.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif. 2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi. 3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial. 4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala. 5. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas. 6. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa. 7. Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun Kurang Mampu secara Matematika dan/atau Berkebutuhan Khusus. 8. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi. 9. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir. 10. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi. 11. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan. 12. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan.

No.	Standar	Aspek Penialain
		13. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi. 14. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi. 15. Efektivitas penjaminan mutu program studi.
8.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Keterlibatan program studi dalam (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas dalam pembelajaran. 2. Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa. 3. Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa. 4. Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 5. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan Pendidikan. 6. Persentase penggunaan dana operasional Pendidikan. 7. Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan pembelajaran. 8. Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
9.	Standar Hasil Penelitian	1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. 2. Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir. 3. Hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan dalam jurnal nasional ber-ISSN.
10.	Standar Isi Penelitian	1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD). 2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 1 tahun sekali. 3. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan

No.	Standar	Aspek Penialain
		tugas akhir/skripsi dan ditinjau setiap 1 tahun sekali.
11.	Standar Proses Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya. 2. Intensitas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap mahasiswa. 3. Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per tahun
12.	Standar Penilaian Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun. 2. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian. 3. Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat berbagai unsur penting.
13.	Standar Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian. 2. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Penelitian. 3. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian
14.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 3. Kemudahan akses menggunakan <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian. 5. Kecukupan prasarana penunjang proses penelitian mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan

No.	Standar	Aspek Penialain
		mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin.
15.	Standar Pengelolaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti. 2. Ketua menyetahkan penetapan kriteria dan tugas lembaga penelitian. 3. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian.
16.	Standar Pembiayaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan Dana penelitian per dosen tetap per tahun dalam Tiga Tahun Terakhir. 2. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat. 3. Proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi Dalam satu tahun terakhir.
17.	Standar Hasil Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga tahun terakhir. 2. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis. 3. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat, dan c) model dan media pembelajaran yang dipakai di satuan pendidikan NK = Nilai kasar = (a+b+c)/d
18.	Standar Isi Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PKM). 2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dan ditinjau setiap 1 tahun sekali.
19.	Standar Proses Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.</p>
20.	Standar Penilaian Pengabdian	<p>1. Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun.</p> <p>2. Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat.</p>
21.	Standar Pelaksana Pengabdian	<p>1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang pendidikan dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>4. Setiap dosen mempunyai roadmap pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir.</p>
22.	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	<p>1. Tersedianya wadah publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat di Website LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung.</p> <p>2. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pengabdian kepada masyarakat mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.</p>

No.	Standar	Aspek Penialain
23.	Standar Pengelolaan Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat. 2. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM). 3. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
24.	Standar Pembiayaan Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir. 2. Proporsi dana PkM yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir. 3. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
25.	Standar Visi dan Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kandungan substansi pedagogik dalam rumusan visi dan misi. 2. Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi. 3. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi. 4. Visi, Misi dan Tujuan di Susun dengan melibatkan Berbagai Komponen. 5. Visi, Misi dan Tujuan di Sosialisasikan.
26.	Standar Tata Pamong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif. 2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi. 3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial. 4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala.
27.	Standar Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas. 2. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa. 3. Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>Kurang Mampu secara Matematika dan/atau Berkebutuhan Khusus.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi. 5. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir. 6. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi. 7. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan. 8. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan. 9. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi. 10. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi. 11. Efektivitas penjaminan mutu program studi.
28.	Standar Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya. 2. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal. 3. Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya.
29.	Standar Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan. 2. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian. 3. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

No.	Standar	Aspek Penialain
		4. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan. 5. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian. 6. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. 7. Dilakukan Evaluasi Kerjasama.

Klasifikasi temuan AMI dalam instrumen di atas ada tiga yaitu:

1. Temuan Positif

Temuan positif merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. Prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian yang ditemukan pada Prodi Pendidikan Matematika harus dicatat.

2. Observasi (Obs)

Observasi adalah temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Pernyataan temuan harus berisi tiga hal yaitu penjelasan, referensi, dan bukti-bukti objektif. Dalam observasi merupakan kondisi ditemukan peluang untuk perbaikan. Observasi dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.

3. Ketidaksesuaian (KTS)

Ketidaksesuaian yaitu tidak memenuhi persyaratan/standar yang ditentukan. Terdapat dua jenis yaitu KTS Minor dan KTS Mayor.

- a. KTS Minor adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem penjaminan mutu.
- b. KTS Major adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap sistem penjaminan mutu.

C. Auditor dan Objek Auditee

1. Tim Auditor

Tim monitoring dan evaluasi terdiri dari TIM Satuan Tugas Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung yaitu:

No	NAMA	JABATAN
1	Fiki Prayogi, M.Pd.	Ketua Tim Auditor
2	Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A.	Anggota Tim Auditor
3	Putut Wisnu Kurniawan, M.Pd.	Anggota Tim Auditor

2. Objek Auditee

Unit	Auditee	Tgl Audit	Auditor
Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung	Dra. Aty Nurdiana, M.Pd.	19 Agustus 2025	1. Fiki Prayogi, M.Pd. 2. Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A. 3. Putut Wisnu Kurniawan, M.Pd.

BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Hasil Audit Per Standar

Rincian hasil Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung 2025 adalah sebagai berikut.

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan memiliki sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,4, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

2. Standar Isi Pembelajaran

Pada standar isi pembelajaran terdapat sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar isi pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran terdiri dari 18 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standard proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,44, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar penilaian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari delapan aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standard penilaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,38, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Aspek penilaian pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 12 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,5, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 10 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,9, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar pengelolaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 15 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar pengelolaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,73, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

8. Standar pembiayaan Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 8 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,13, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

9. Standar Hasil Penelitian

Aspek penilaian pada Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

10. Standar Isi Penelitian

Aspek penilaian pada Standar isi penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar isi penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,00, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

11. Standar Proses Penelitian

Aspek penilaian pada Standar proses penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar proses penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,33, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

12. Standar Penilaian Penelitian

Aspek penilaian pada standar penilaian penelitian di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar penilaian penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,67, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

13. Standar Peneliti

Aspek penilaian pada standar peneliti Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar peneliti Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,06,330, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar sarana dan prasarana penelitian memiliki 6aspek penilaian. Standar sarana dan prasarana penelitian pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung Rata-rata skor yang diperoleh untuk standar peneliti Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung adalah 5,17, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

15. Standar Pengelolaan Penelitian

Aspek penilaian pada standar pengelolaan penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar standar pengelolaan penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,33, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

16. Standar Pembiayaan Penelitian

Aspek penilaian pada standar pembiayaan penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,33, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

17. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek penilaian pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

18. Standar Isi Pengabdian

Aspek penilaian pada standar isi pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar isi pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,5, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

19. Standar Proses Pengabdian

Aspek penilaian pada standard proses pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar proses pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,00, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

20. Standar Penilaian Pengabdian

Aspek penilaian pada standard penilaian pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar penilaian pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,5, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

21. Standar Pelaksana Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian

Aspek penilaian pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

23. Standar Pengelolaan Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,33, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

24. Standar Pembiayaan Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,33, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

25. Standar Visi dan Misi

Aspek penilaian pada standar visi dan misi Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi

Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,4, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

26. Standar Tata Pamong

Aspek penilaian pada standar tata pamong Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 4 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar tata pamong Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,00, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

27. Standar Kemahasiswaan

Aspek penilaian pada standar kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 11 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,55, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

28. Standar Suasana Akademik

Aspek penilaian pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,67, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

29. Standar Kerjasama

Aspek penilaian pada standar kerjasama Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 7 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,29, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

B. Hasil Temuan Positif / Kelebihan

Temuan positif atau kelebihan merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. Temuan Positif/kelebihan yang ditemukan pada Prodi Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut.

No.	Butir Standar/ Kualitas	Temuan Positif/Kelebihan
1.	A1.3	100% mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK.
2.	A1.6	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 70% - 80% standar kompetensi bidang studi yang relevan.
3.	A1.7	Prodi memantau pedagogic lulusan setiap tahun.
4.	A1.9	Prodi memantau kompetensi profesional lulusan setiap tahun.
5.	A2. 8	80% - 100% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi professional sesuai dengan standar mata pelajaran di sekolah.
6.	A2.10	Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Sarjana (S-1) 144 – 160 SKS.
7.	A3.11	Perkuliahan berpraktik dilakukan di laboratorium.
8.	A3.13	Pemanfaatan ICT.
9.	A4.1	Proses penilaian pembelajaran.
10.	A4.2	Kelengkapan pedoman penilaian pembelajaran.
11.	A4.8	Pedoman mekanisme perbaikan nilai.
12.	A5.1	Kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana) berkualifikasi minimal S2 > 80%.
13.	A5.2	Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK lebih dari 5 tahun > 80%.
14.	A5.4	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik > 80%.
15.	A5.5	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan > 80%.
16.	A5.6	Kesesuaian latar belakang keilmuan dosen pengampu mata kuliah 91% - 100%.
17.	A5.7	Keaktifan dosen dalam forum ilmiah.
18.	A5.8	Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa 1 : (1-50).
19.	A5.9	Beban kerja dosen persemester 11-13SKS.
20.	A5.10	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (1-100).
21.	A5.12	Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan >80%.
22.	A6.1	Kecukupan koleksi dan kemudahan akses perpustakaan.
23.	A6.4	Kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran.
24.	A6.10	Aksesibilitas data dalam system informasi.
25.	A7.1	Kepemimpinan program studi sangat baik.
26.	A7.5	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas yang memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga.
27.	A7.6	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa dengan memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya.
28.	A7.10	Rasio pendaftar ulang sangat baik.

No.	Butir Standar/Kualitas	Temuan Positif/Kelebihan
29.	A7.11	Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan
30.	A7.15	Efektivitas penjaminan mutu program studi.
31.	B1.2	Banyaknya HKI.
32.	B1.3	Artkel terbit di jurnal ber-ISSN.
33.	B4.2	Respon pembimbing skripsi dalam memeriksa.
34.	B4.3	Panduan dan instrument penilaian proses penelitian.
35.	B5.1	Linieritas penelitian dosen >80%.
36.	B7.3	Laporan pengelolaan penelitian disusun dan dipublikasi tiap tahun.
37.	B8.1	Rata-rata dana penelitian > Rp. 5.000.000 per dosen per tahun.
38.	C2.1	Keterlibatan mahasiswa dalam PKM >30%.
39.	C4.2	Terdapat pedoman tentang PKM.
40.	C5.3	PKM dosen dalam bentuk peningkatan kompetensi guru.
41.	C7.3	Monev PKM.
42.	C8.1	Rata-rata dana PKM > Rp. 2.500.000 per dosen per tahun.
43.	D3	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi prodi.
44.	D4	Visi, Misi dan Tujuan di Susun dengan melibatkan Berbagai Komponen.
45.	F1	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas.
46.	F2	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa.
47.	F7	Kelengkapan layana mahasiswa.
48.	F8	Tidak ada keluhan mahasiswa terhadap layanan.
49.	G1	Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya.
50.	G2	Kelengkapan system pengembangan suasana akademik.
51.	H1	Terdapat > 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
52.	H2	Terdapat > 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
53.	H3	Terdapat > 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
54.	H7	Evaluasi Kerjasama.

C. Kekurangan/Ketidaksesuaian dengan Standar

Kekurangan/ketidaksesuaian dengan standard merupakan temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Adapun kekurangan/ketidaksesuaian dengan standard pada program studi pendidikan Matematika adalah sebagai berikut.

No.	Ketidaksesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
1.	KTSMA FIK	A7.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir < 50 mahasiswa.
2.	KTSMA FIK	A5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah dosen dalam jabatan fungsional dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 21% - 30%.
3.	KTSMA FIK	F4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa 80-100% pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.
4.	KTSMA FIK	F5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir < 50 mahasiswa.
5.	KTSMI FIK	A3.18	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya belum maksimal.
6.	KTSMI FIK	A6.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Ketersediaan kapasitas Internet dengan Rasio Bandwidth < 0,5 kbps per mahasiswa.
7.	KTSMI FIK	A7.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi sebesar 80-<100 %.

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
8.	KTSMI HJZ	B1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun hanya sebesar $0 < NK < 1$.
9.	KTSMI THS	B8.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa proporsi dana penelitian 2-4%.
10.	KTSMI THS	C1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya hanya sebesar $0 < NK < 1$.
11.	KTSMI THS	C1.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis hanya sebesar $0 < NK < 1$.
12.	KTSMI THS	C1.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat, dan c) model dan media pembelajaran yang dipakai di satuan pendidikan sebesar $0 < NK < 1,5$.
13.	KTSMI THS	C4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebesar $0 < NK < 1,5$.
14.	KTSMI THS	C8.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa penggunaan dana PKM 22,5% - 35%.

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
15.	OB FIK	A1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL pedagogic hanya sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan 2 atau 3 unsur eksternal terwakili.
16.	OB FIK	A1.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL professional sebanyak 2 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan 2 atau 3 unsur eksternal terwakili.
17.	OB FIK	A3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa terdapat unit yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri.
18.	OB FIK	A3.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan.
19.	OB FIK	A3.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Intensitas praktek PPL masing-masing mahasiswa 8-9 kali yang dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.
20.	OB FIK	A3.14	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Reviu sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan dilakukan secara berkala lebih dari lima tahun.
21.	OB FIK	A3.16	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa ada dokumen kebijakan formal yang tidak lengkap mencakup informasi tentang

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.
22.	OB FIK	A3.17	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.
23.	OB FIK	A6.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, ruang simulasi/micro teaching, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.
24.	OB FIK	A6.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, ruang simulasi/micro teaching, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.
25.	OB FIK	A6.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa.
26.	OB FIK	A7.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, tetapi dilengkapi dengan bukti dokumen pengelolaan.

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
27.	OB FIK	A7.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala kepada internal stakeholders, tetapi tidak dilakukan secara berkala.
28.	OB FIK	A8.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa keterlibatan program studi dalam (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas dalam pembelajaran hanya sebatas memberikan masukan dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Universitas/Sekolah Tinggi.
29.	OB HJZ	B2.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD) sebesar $\leq 5\%$ (PD kurang atau sama dengan 5%).
30.	OB HJZ	B3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya sebanyak 11%-20%.
31.	OB HJZ	B3.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Intensitas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap mahasiswa hanya 2 dari 6 bentuk program PTK.
32.	OB HJZ	B4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebesar $1,5 \leq NK < 3$.
33.	OB HJZ	B5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian namun belum ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi.

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
34.	OB HJZ	B6.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.
35.	OB HJZ	B6.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.
36.	OB HJZ	B6.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding
37.	OB THS	C6.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen.
38.	OB THS	E4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa diseminasi hasil kinerja program studi dilakukan kepada internal stakeholders, dan tidak dilakukan secara berkala.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Mutu Internal yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Matematika, rata-rata terbobot dari persentase capaian standar adalah 82,37, jika dikategorikan maka dalam Baik.

B. Saran Untuk Perbaikan

Berdasarkan Audit Mutu Internal yang dilakukan, peluang perbaikan atau peningkatan yang dapat dilaksanakan oleh program studi adalah sebagai berikut:

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
1.	A3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi akan disusun pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
2.	A7.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi akan disusun berbagai upaya peningkatan animo calon mahasiswa baru.
3.	B3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi akan diadakan pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per tahun.
4.	B8.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Persentase penggunaan dana operasional penelitian akan ditambah dan > 10% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.
5.	C3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa akan disusun pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
6.	C5.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa setiap dosen mempunyai roadmap pengabdian kepada masyarakat dan akan ditinjau oleh kaprodi dan sejawat.
7.	C8.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa persentase penggunaan dana operasional pengabdian pada masyarakat akan ditingkatkan > 10% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
8.	F5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa mengenai jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir < 50 mahasiswa, akan diupayakan dengan peningkatan animo calon mahasiswa melalui berbagai upaya.
9.	H4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan akan ditambah.
10.	H5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian akan ditambah.
11.	H6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat akan ditambah.
12.	A3.14	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Reviu sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan dilakukan secara berkala setiap tiga tahun.
13.	A5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Jumlah dosen dalam jabatan fungsional dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 21% - 30% dan akan ditingkatkan.
14.	A6.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa ketersediaan kapasitas Internet per mahasiswa akan ditingkatkan dengan Rasio Bandwidth > 0,5 kbps.
15.	A7.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala kepada semua stakeholders, dan akan dilakukan secara berkala.
16.	A7.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi sebesar 80-<100 % akan ditinjau kembali agar mencapai 40-<60%.
17.	A8.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa program studi akan dilibatkan dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja, perencanaan/alokasi, sebagian pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Universitas/Sekolah Tinggi.
18.	B1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun hanya sebesar 0 < NK < 1 akan ditingkatkan.

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
19.	B1.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa karya yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) akan ditambah.
20.	B2.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD) akan ditingkatkan > 5%.
21.	B5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa roadmap penelitian akan ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi.
22.	C1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya akan ditingkatkan lebih dari $0 < NK < 1$.
23.	C1.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis akan ditingkatkan lebih dari $0 < NK < 1$.
24.	C1.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat, dan c) model dan media pembelajaran yang dipakai di satuan pendidikan akan ditingkatkan lebih dari $0 < NK < 1,5$.
25.	C4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun akan ditingkan lebih dari $0 < NK < 1,5$.
26.	E4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa diseminasi hasil kinerja program studi akan dilakukan kepada semua stakeholders, dan akan dilakukan secara berkala.
27.	A1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL pedagogic akan ditambah lebih dari 2 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan 2 atau 3 unsur eksternal terwakili.
28.	A1.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL professional akan ditambah lebih dari 2 pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili dan 2 atau 3 unsur eksternal terwakili.

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
29.	A3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa terdapat unit yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, hasilnya akan dimanfaatkan oleh program studi sendiri.
30.	A3.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, yang akan dimonitoring dan evaluasi.
31.	A3.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Intensitas praktek PPL masing-masing mahasiswa akan ditingkatkan > 8-9 kali yang dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.
32.	A3.16	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa dokumen kebijakan formal yang mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik akan dilengkapi dan dilaksanakan.
33.	A3.17	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk adanya (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi, akan ditindaklanjuti untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.
34.	A6.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran akan terus ditingkatkan.
35.	A6.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran akan terus ditingkatkan.
36.	A6.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran akan ditingkatkan.
37.	A7.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, akan dilengkapi dengan bukti dokumen pengelolaan.
38.	B3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya akan ditingkatkan

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
39.	B3.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi, bahwa Intensitas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan ditingkatkan > 2 dari 6 bentuk program PTK.
40.	B4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi, bahwa Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun akan ditingkatkan lebih dari 1,5 \leq NK $<$ 3.
41.	B6.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi bahwa Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka penelitian yang akan ditingkatkan.
42.	B6.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi, bahwa kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding akan ditingkatkan.
43.	B6.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi, bahwa Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding akan ditingkatkan.
44.	C6.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi, bahwa wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung akan diusulkan akreditasi jurnal luarannya.

LAMPIRAN

Lampiran 1



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status : **TERAKREDITASI**

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

SURAT TUGAS

Nomor: 079/STKIP-PGRI/BL/C/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdin Hidayat, M.Pd.

Jabatan : Ketua SATGAS JAMU STKIP-PGRI Bandar Lampung

Meberikan tugas Kepada:

- | | |
|---------------------------------|-------------|
| 1. Fiki Prayogi, M.Pd. | Ketua Tim |
| 2. Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A. | Anggota Tim |
| 3. Tommy Hastomo, M.Pd. | Anggota Tim |

Untuk melakukan Audit Mutu Internal pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2024/2025 pada tanggal 19 Agustus 2025.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab.


Bandar Lampung, 15 Agustus 2025

Ketua SATGAS JAMU

STKIP PGRI Bandar Lampung,


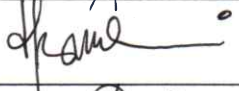
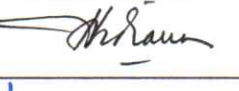


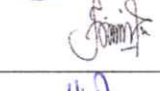
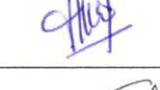






Nurdin Hidayat, M.Pd.

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-003-004
	DAFTAR HADIR KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL	Berlaku Sejak	8 Maret 2021
		Revisi	1
		Halaman	1

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus II Tahun 2025**

Jurusan : Pendidikan MIPA
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
 Lokasi : STKIP-PGRI Bandar Lampung

No	Nama	Department	Tanda Tangan
1	Fiki Prayogi, M.Pd.	Ketua Tim Auditor	
2	Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A.	Anggota Tim Auditor	
3	Putut Wisnu Kurniawan, M.Pd.	Anggota Tim Auditor	
4	Dra. Aty Nurdiana, M.Pd.	Kaprodi Pend. Matematika	
5	Dr. Joko Sutrisno AB, M.Pd.	Dosen	
6	Hesti Noviyana, M.Pd.	Dosen	
7	Fitriana Rahmawati, M.Pd.	Dosen	
8	Arinta Rara Kirana, M.Pd.	Dosen	
9	Elvandri Yogi Pratama, M.Pd.	Dosen	
10	Prof. Dr. Surastina, M.Hum.	Dosen	
11	Galuh Dwi Ajeng, Ph.D.	Dosen	
12	Nur Fitria, M.Pd.I	Dosen	

Bandar Lampung, 19 Agustus 2025
Ketua Auditor AMI,


Fiki Prayogi, M.Pd.

Lampiran 3

REKAP HASIL AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA TAHUN 2025

Rekap nilai	Persentase Capaian per standar	Sebutan	Persentase Target per standar	Sebutan
A.1 Standar Kompetensi Lulusan	91,43	Sangat baik	100,00	Sangat baik
A.2 Standar Isi Pembelajaran	85,71	Baik	100,00	Sangat baik
A.3 Standar Proses Pembelajaran	77,78	Baik	96,03	Sangat baik
A.4 Standar Penilaian Pembelajaran	91,07	Sangat baik	98,21	Sangat baik
A.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	92,86	Sangat baik	94,05	Sangat baik
A.6 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	84,29	Baik	97,14	Sangat baik
A.7 Standar Pengelolaan Pembelajaran	81,90	Baik	91,43	Sangat baik
A.8 Standar Pembiayaan Pembelajaran	73,21	Baik	89,29	Sangat baik
B.1 Standar Hasil Penelitian	85,71	Baik	95,24	Sangat baik
B.2 Standar Isi Penelitian	85,71	Baik	100,00	Sangat baik
B.3 Standar Proses Penelitian	76,19	Baik	85,71	Baik
B.4 Standar Penilaian Penelitian	95,24	Sangat baik	100,00	Sangat baik
B.5 Standar Peneliti	90,48	Sangat baik	95,24	Sangat baik
B.6 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	73,81	Baik	90,48	Sangat baik
B.7 Standar Pengelolaan Penelitian	90,48	Sangat baik	100,00	Sangat baik
B.8 Standar Pembiayaan Penelitian	61,90	Lebih dari Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
C.1 Standar Hasil PKM	57,14	Cukup	71,43	Lebih dari Cukup

Rekap nilai	Persentase Capaian per standar	Sebutan	Persentase Target per standar	Sebutan
C.2 Standar Isi PKM	92,86	Sangat baik	100,00	Sangat baik
C.3 Standar Proses PKM	85,71	Baik	92,86	Sangat baik
C.4 Standar Penilaian PKM	78,57	Baik	85,71	Baik
C.5 Standar Pelaksana PKM	85,71	Baik	97,14	Sangat baik
C.6 Standar Sarana dan Prasarana PKM	71,43	Lebih dari Cukup	85,71	Baik
C.7 Standar Pengelolaan PKM	90,48	Sangat baik	100,00	Sangat baik
C.8 Standar Pembiayaan PKM	61,90	Lebih dari Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
D. Standar Visi dan Misi	91,43	Sangat baik	97,14	Sangat baik
E. Standar Tata Pamong	85,71	Baik	100,00	Sangat baik
F. Standar Kemahasiswaan	79,22	Baik	88,31	Sangat baik
G. Standar Suasana Akademik	95,24	Sangat baik	100,00	Sangat baik
H. Standar Kerjasama	75,51	Baik	87,76	Sangat baik
Rata-rata terbobot	82,37	Baik	92,47	Sangat baik

Lampiran 4

GRAFIK PETA MUTU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

